

PENGARUH PARTISIPASI PENGGUNA SISTEM INFORMASI DAN KEMAMPUAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi terhadap Karyawan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi AP2T (Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpadu) PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten)

THE INFLUENCE OF USER'S INVOLVEMENT AND USER'S ABILITY OF INFORMATION SYSTEM ON PERFORMANCE OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM (Case On User's Accounting Information System AP2T (Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpadu) PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten)

Sarah Aulia Rahmawati¹, Dudi Pratomo²

^{1,2}Progam Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom
srhaulia@students.telkomuniversity.ac.id¹, dudipratomo@telkomuniversity.ac.id²

Abstrak

Partisipasi pengguna sistem dan kemampuan pengguna sistem dalam pengembangan kinerja sistem informasi merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap suksesnya sebuah sistem. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dirancang untuk mengatur arus dan pengelolaan data akuntansi dalam perusahaan sehingga bermanfaat dan dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan bagi pihak manajemen maupun pihak diluar perusahaan.

Studi dilakukan di perusahaan listrik negara PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten, dengan jumlah sample sebanyak 35 responden, teknik penentuan sample adalah *Non Probability Sampling* (teknik sample jenuh) . Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif verifikatif. Data analisis menggunakan metode analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis. Pengujian statistik menggunakan aplikasi SPSS 20.0 dan 22.0.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial partisipasi pengguna sistem informasi dan kemampuan pengguna sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di PT. PLN (Persero) DJBB. Sedangkan secara simultan, partisipasi pengguna sistem informasi dan kemampuan pengguna sistem informasi juga memiliki pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi di PT. PLN (Persero) DJBB. Walaupun besarnya pengaruh hanya 33,9% dan sisanya 66,1 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: partisipasi pengguna sistem informasi, kemampuan pengguna sistem informasi, kinerja sistem informasi akuntansi, sistem informasi akuntansi.

Abstract

User participation system and the ability of users of the system in the development of information system performance is an important factor affecting the success of a system. Accounting Information Systems (AIS) is designed to regulate the flow and management accounting data within the company so it is useful and can be used as a basis for decision making for the management nor the parties outside the company.

Studies conducted in the state electricity company PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten, with total sample of 35 respondents, sample determination technique is Non-Probability Sampling (sample technique saturated). The method used in this research is descriptive verification. Data analysis using multiple linear regression analysis and hypothesis testing. Statistical testing using SPSS 22.0.

Results from this study showed that the partial participation of users of information systems and the ability of users of information systems positive effect on the performance of the accounting information system at PT. PLN (Persero) DJBB. While simultaneously, the participation of users of information systems and the ability of users of information systems also memiliki positive effect on system performance information on PT. PLN (Persero) DJBB. Although the magnitude of the effect is only 33.9% and the remaining 66.1% is influenced by other factors not examined.

Keywords: participation of users of information systems, the ability of users of information systems, performance of accounting information systems, accounting information systems.

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

PT. PLN (Persero) merupakan sebuah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mengurus bidang kelistrikan di Indonesia. Dalam menunjang kegiatannya, saat ini PT. PLN (Persero) sudah menggunakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), pengaruh komputer sangat besar bagi perusahaan dalam hal sistem informasi dan pengambilan keputusan manajemen. SIA dirancang untuk mengatur arus dan pengelolaan data akuntansi dalam perusahaan sehingga data keuangan yang ada dalam perusahaan dapat bermanfaat dan dijadikan dasar pengambilan keputusan, baik bagi pihak manajemen maupun pihak lain diluar perusahaan. salah satunya sistem Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpadu (AP2T), untuk menambah nilai bagi suatu perusahaan dengan menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu. Perkembangan teknologi informasi telah banyak membantu meningkatkan kinerja SIA. Peningkatan penggunaan teknologi komputer sebagai salah satu bentuk teknologi informasi telah mengubah pemrosesan data akuntansi secara manual menjadi otomatis. Akan tetapi dalam hal penerapannya, sistem tidak akan sepenuhnya terbebas dari permasalahan, contohnya para pemakai yang belum mengerti cara pengoperasian sistem sehingga kinerja sistem informasi yang dilakukanpun belum maksimal sesuai dengan yang diharapkan, dan tidak cocoknya sistem yang digunakan di suatu perusahaan, misalnya pada perusahaan besar tetapi masih menggunakan sistem informasi yang sangat sederhana tidak dapat memenuhi kebutuhan sistem informasi perusahaan yang diperlukan perusahaan tersebut.

2. Dasar Teori dan Metodologi

2.1 Dasar Teori

2.1.1 Sistem

Menurut Hall (2009:6), sistem adalah kelompok dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang saling berhubungan yang berfungsi dengan tujuan yang sama. Teori sistem menurut Sutabri (2012:10) mengatakan bahwa setiap unsur pembentuk organisasi adalah penting dan harus mendapat perhatian yang utuh agar manajer dapat bertindak lebih efektif. Yang dimaksud dari unsur atau komponen pembentuk organisasi disini bukan hanya bagian-bagian yang tampak secara fisik, tetapi juga hal-hal yang mungkin bersifat abstrak atau konseptual seperti misi, pekerjaan, kegiatan, kelompok informal, dan lain sebagainya.

A. Tujuan Sistem

Menurut Hall (2009:7), sistem harus mengarah ke satu atau beberapa tujuan. Apakah suatu sistem dapat memberikan ukuran waktu, daya listrik, atau informasi, sistem tersebut tetap harus mengarah ke suatu tujuan. Jika sebuah sistem tidak lagi mengarah ke sebuah tujuan, maka sistem itu harus diganti.

B. Karakteristik Sistem

1. Komponen sistem, setiap subsistem memiliki sifat dari sistem yang menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.
2. Batasan sistem, Batasan sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.
3. Lingkungan luar sistem, Lingkungan luar yang merugikan harus dikendalikan. Kalau tidak, maka akan mengganggu kelangsungan hidup sistem tersebut.
4. Penghubung sistem, Penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem lain. Bentuk keluaran dari satu subsistem akan menjadi masukan untuk subsistem lain melalui penghubung tersebut.
5. Masukan sistem, Energi yang dimasukan ke dalam sistem disebut masukan sistem, yang dapat berupa pemeliharaan (maintenance input) dan sinyal (signal input).
6. Keluaran sistem, merupakan masukan bagi subsistem yang lain seperti sistem informasi. Keluaran yang dihasilkan adalah informasi.
7. Pengolahan sistem, Suatu sistem dapat mempuntai suatu proses yang akan mengubah masukan menjadi keluaran, contohnya adalah sistem akuntansi.
8. Sasaran sistem, Suatu sistem memiliki tujuan dan sasaran yang pasti dan bersifat deterministic.

2.1.2 Informasi

Informasi menurut Mulyanto (2009:12) adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya, sedangkan data merupakan sumber informasi yang menggambarkan suatu kejadian yang nyata. Informasi yang berkualitas harus memiliki ciri-ciri: Akurat, Tepat waktu, Relevan dan Lengkap.

2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Sutabri (2012:46), Sistem informasi adalah suatu sistem didalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Fungsi SIA adalah: 1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi; 2. Memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan, dan; 3. Melakukan kontrol secara tepat terhadap aset organisasi

2.1.4 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Komponen informasi berdasarkan pernyataan Romney dan Steinbart (2009:28) dapat dijelaskan bahwa komponen sistem information terdiri dari:

1. Orang-orang yang mengoperasikan sistem dan melakukan berbagai fungsi.
2. Prosedur dan intruksi baik manual maupun otomatis, dan terlibat dalam pengumpulan sistem.
3. Data tentang organisasi dan proses bisnis.
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk memproses dan data organisasi.
5. Infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah, dan mengirim data dan informasi.
6. Internal control dan langkah-langkah keamanan yang menjaga data dalam sistem informasi akuntansi.

2.1.5 Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Wibowo (2007:67) kinerja dapat dipandang sebagai proses maupun hasil pekerjaan. Kinerja mengandung pengertian gambaran mengenai tingkat pencapaian suatu kegiatan dalam periode tertentu. Kinerja dalam organisasi merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Indikator perhitungan kinerja SIA menurut Jogiyanto (2007:41) terdapat pengukuran-pengukuran dari pemakaian sistem yaitu terdiri dari :

1. Banyaknya pengguna atau durasi penggunaan, untuk mengukur banyaknya pengguna sistem dalam waktu tertentu atau lama atau tidaknya menggunakan sistem yang disediakan.
2. Kerutinan penggunaan, untuk mengetahui seberapa sering pemakai menggunakan sistem informasi yang disediakan.
3. Sifat dari penggunaan: Digunakan untuk maksud yang diinginkan, ketepatan penggunaan dan Tipe informasi.

2.1.6 Faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Dalam Penelitian yang dilakukan Hamdan (2012) dari Choe (1996) menyebutkan faktor yang mempengaruhi kinerja sistem yaitu: Dukungan manajemen puncak, Kemampuan pengguna sistem akuntansi informasi, Partisipasi pengguna sistem informasi, Pelatihan pengguna dan pendidikan, Komite pengarah, Lokasi dan sistem informasi departemen, Formalisasi pengembangan sistem; dan Ukuran organisasi. Dalam penelitian ini hanya 2 faktor yang akan diteliti oleh penulis yaitu partisipasi pengguna sistem informasi dan kemampuan pengguna sistem informasi. Adapun penjelasan mengenai kedua faktor tersebut:

A. Partisipasi Pengguna Sistem Informasi

Menurut Azhar Susanto (2008:254) para pemakai sistem informasi sebagian besar merupakan orang-orang yang hanya akan menggunakan sistem informasi yang telah dikembangkan seperti operator dan manajer (end user). Dalam hal ini partisipasi pemakai sistem informasi seperti yang dikemukakan oleh Azhar Susanto (2008:367) dapat dilihat dari: Hubungan, Wawasan, Tanggung jawab, Waktu, Keinginan User dan; Nilai, kepuasan, dan dukungan.

B. Kemampuan Pengguna Sistem Informasi

Kemampuan merujuk ke kepastian individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam pekerjaan tertentu. Itulah penilaian tentang apa yang dapat dilakukan seseorang. Menurut Robbins (2008:45), kemampuan pemakai sistem informasi dapat dilihat dari : Pengetahuan (knowledge), Kemampuan (abilities) dan, Keahlian (skills).

2.1.7 Sistem Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpadu

Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpusat (AP2T) yang digunakan di PT. PLN (Persero), merupakan sistem pelayanan billing terpusat yang dimana semua proses pelayanan pelanggan terkelola dengan integrasi antar fungsi yang dikelola secara otomatis dan terkonsolidasi, sehingga dapat mengoptimalkan proses pengelolaan maupun monitoring, baik dalam hal mutasi, pengelolaan dan monitoring.

2.1.8 Kerangka Pemikiran

Sistem informasi akuntansi adalah alat yang berfungsi mengolah suatu informasi dengan baik, karena suatu sistem informasi yang baik akan membuat manajemen dan pengambil keputusan dalam menentukan keputusan, baik itu dalam hal perencanaan atau aktivitas pengendalian. Untuk menghasilkan sistem informasi yang baik diperlukan software yang dapat menunjang pekerjaan pengguna sistem. Software yang dirancang tepat, selain untuk mempermudah pekerjaan, sistem diharapkan dapat memberi informasi yang andal.

Investasi pada bidang pengembangan sistem ini merupakan biaya yang tidak murah, namun demikian sistem yang mahal belum tentu merupakan sistem yang berkualitas sesuai dengan harapan. Maka untuk melihat bagaimana ketepatan penggunaan sistem, kinerja suatu sistem harus diukur. Menurut Choe (1996) dalam Hamdan (2012), pengukuran kinerja bisa dilihat dari 8 aspek, yaitu: Dukungan manajemen puncak, kemampuan pengguna sistem informasi, partisipasi pengguna sistem informasi, pelatihan pengguna dan pendidikan, komite pengarah, lokasi dan sistem informasi departemen, formalisasi pengembangan sistem, dan ukuran organisasi.

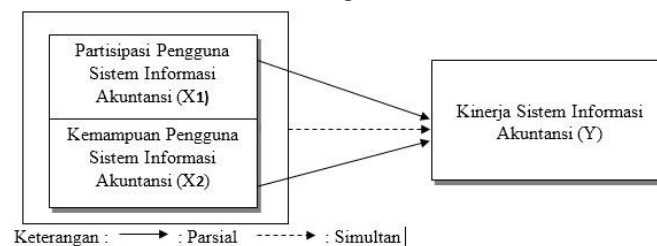
Partisipasi Pengguna Sistem Informasi

Fung (2002) menjelaskan keterlibatan pemakai yang semakin sering akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan yang positif antara keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi dalam kinerja sistem informasi akuntansi. Pernyataan Hamdan (2012) mengenai penelitiannya yang membahas juga bagaimana pengaruh partisipasi pengguna sistem terhadap kinerja, dikatakan memberikan hasil yang positif signifikan dikarenakan partisipasi aktif oleh pengguna akhir (end user) dan manajemen kunci dapat mempengaruhi bagaimana hasil tujuan proyek (pekerjaan) pengguna tersebut.

Kemampuan Pengguna Sistem Informasi

Menurut Hwang dan Thorn (1999) dalam Teddy dan Miftah (2008) menyimpulkan bahwa pemahaman (kemampuan) pengguna mempunyai hubungan yang sangat signifikan dengan keberhasilan sistem. Artinya, dalam konteks tidak langsung adanya partisipasi guna memiliki kemampuan terhadap sistem yang dipakai merupakan upaya yang mencapai kepuasan pengguna agar keberhasilan dalam pengembangan sistem dapat dicapai.

Gambar 1.1
Model Kerangka Pemikiran



2.1.9 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori dan kerangka pemikiran yang telah dipaparkan pada sub bab sebelumnya, maka penelitian ini memiliki hipotesis yang dikemukakan atas variabel tersebut akan diuji untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh kedua variabel tersebut terhadap variabel terikat, Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diduga terdapat pengaruh antara Partisipasi Pengguna Sistem Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.
2. Diduga terdapat pengaruh antara Kemampuan Pengguna Sistem Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.

2.2 Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif. Menurut Sekaran (2011:158), desain penelitian deskriptif adalah desain penelitian yang dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan karakteristik dari variabel yang akan diteliti sedangkan menurut Nawawi (2005:63), metode verifikatif adalah suatu metode yang diharapkan bisa memperlihatkan pengaruh antara beberapa variabel yang diteliti dengan menggunakan pengujian statistik.

2.2.1 Variabel Operasional

Variabel independen penelitian ini adalah Partisipasi Pengguna Sistem Informasi (X1) dan Kemampuan Pengguna Sistem Informasi (X2). Variabel dependen penelitian adalah Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y).

2.2.2 Populasi dan Sampel

Populasi sasaran adalah karyawan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten, di bagian akuntansi, keuangan, anggaran dan pengelolaan pendapatan sebanyak 35 orang. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik Non probability sampling, yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sample jenuh, teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

2.2.3 Metode Pengumpulan Data dan Metode Analisis

Peneliti menggunakan sumber primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Apabila dilihat dari segi teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik wawancara dan kuesioner. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS 22 dengan empat tahap. Tahap pertama pengujian kualitas data, tahap kedua uji asumsi klasik, tahap ketiga melakukan analisis regresi dan tahap terakhir uji hipotesis.

3. Pembahasan

Setelah melakukan pengujian pada variabel Partisipasi Pengguna Sistem Informasi, didapat nilai signifikansi sebesar 0,002 yang lebih kecil dibanding acuan tingkat signifikansi sebesar 0,05 (5%) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak atau Partisipasi Pengguna Sistem Informasi memiliki pengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Ini artinya bahwa dengan adanya partisipasi dari pengguna sistem informasi terhadap penggunaan dan pengembangan sistem AP2T, akan meningkatkan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Sistem AP2T) di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.

Pengaruh partisipasi pengguna sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi juga dapat dilihat dari hasil rekapitulasi tanggapan responden yaitu hasilnya sebesar 82,2% atau jika dalam garis kontinum berada di kategori "Setuju" ini artinya sebagian besar pengguna sistem informasi setuju bahwa telah berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi akuntansi AP2T di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten sehingga dapat memotivasi dan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi ke arah yang lebih baik.

Setelah melakukan pengujian pada variabel Partisipasi Pengguna Sistem Informasi, didapat nilai signifikansi sebesar 0,028 yang lebih kecil dibanding acuan tingkat signifikansi sebesar 0,05 (5%) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak atau Kemampuan Pengguna Sistem Informasi memiliki pengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Ini artinya bahwa dengan didukungnya kemampuan dari pengguna sistem informasi terhadap penggunaan dan pengembangan sistem AP2T, akan meningkatkan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Sistem AP2T) di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.

Pengaruh kemampuan pengguna sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dapat dilihat juga dari hasil rekapitulasi tanggapan responden yaitu hasilnya sebesar 80,3% atau jika dalam garis kontinum berada di kategori "Setuju" ini artinya sebagian besar pengguna sistem informasi setuju bahwa telah memiliki kemampuan dalam menggunakan dan ikut mengembangkan sistem informasi akuntansi AP2T di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten sehingga dapat memberi pengaruh yang positif terhadap kemajuan sistem informasi akuntansi yang digunakan.

3.2 Analisis Regresi Berganda

Dengan menggunakan software SPSS, diperoleh hasil analisis regresi linier berganda dengan nilai a (konstanta) sebesar -0,531, nilai X_1 sebesar 0,614 dan nilai X_2 sebesar 0,186. Dengan demikian dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,531 + 0,614 X_1 + 0,445 X_2 + e$$

3.3 Uji Hipotesis

A. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Hasil pengujian variabel Partisipasi Pengguna Sistem Informasi (X_1) dan Kemampuan Pengguna Sistem Informasi (X_2) memberikan pengaruh sebesar 33,9% terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y). Sedangkan sisanya sebesar 66,1% merupakan kontribusi variabel lain selain Partisipasi Pengguna Sistem Informasi (X_1) dan Kemampuan Pengguna Sistem Informasi (X_2).

B. Pengujian Secara Simultan

Berdasarkan hasil pengujian, dapat diketahui nilai F hitung sebesar 8,194 dengan signifikansi sebesar 0,001. Karena F hitung $>$ F tabel (8,194 $>$ 3,295) dan signifikansi lebih kecil dari 0,05. Sehingga variabel Partisipasi Pengguna Sistem Informasi dan Kemampuan Pengguna Sistem Informasi berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

C. Pengujian Secara Parsial

Berdasarkan hasil pengujian, nilai signifikansi pada variabel Partisipasi Pengguna Sistem Informasi (X1) lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,002 dan nilai t hitung $< t$ tabel ($3,295 > 2,037$), terlihat bahwa H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak. Sehingga variabel Partisipasi Pengguna Sistem Informasi (X1) berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Berdasarkan hasil pengujian, nilai signifikansi pada variabel Kemampuan Pengguna Sistem Informasi (X2) lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,028 dan nilai t hitung $< t$ tabel ($2,295 > 2,037$), terlihat bahwa H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak. Sehingga variabel Kemampuan Pengguna Sistem Informasi (X2) berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis menggunakan regresi linier berganda yang sudah dilakukan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persentase skor dari Partisipasi Pengguna Sistem Informasi adalah 82% atau 1871 poin. Ini menunjukkan bahwa pendapat karyawan (pengguna AP2T) pada X1 terdapat tingkat kontinum di kategori “Setuju” terhadap indikator-indikator yang mendukung Partisipasi Pengguna Sistem Informasi.
2. Persentase skor dari Kemampuan Pengguna Sistem Informasi adalah 80,3% atau 1124 poin, Ini menunjukkan bahwa pendapat karyawan (pengguna AP2T) pada X2 terdapat di tingkat kontinum di kategori “Setuju” terhadap indikator-indikator yang mendukung Kemampuan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi.
3. Persentase skor dari Kinerja Sistem Informasi adalah 78,4% atau 823 poin. Ini menunjukkan bahwa pendapat karyawan (pengguna AP2T) pada Y terdapat tingkat kontinum di kategori “Setuju” terhadap indikator-indikator yang mendukung Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
4. Berdasarkan Uji Hipotesis Simultan
Dari hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel Partisipasi Pengguna Sistem Informasi dan Kemampuan Pengguna Sistem Informasi memiliki pengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
5. Berdasarkan Uji Hipotesis Parsial
 - a. Partisipasi Pengguna Sistem Informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
 - b. Kemampuan Pengguna Sistem Informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

4.2 Saran

4.2.1 Aspek Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis mencoba memberikan saran bagi penelitian selanjutnya yaitu:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah subjek penelitian atau tidak hanya satu distribusi saja agar dapat membandingkan pengaruh Partisipasi Pengguna Sistem Informasi dan Kemampuan Pengguna Sistem Informasi terhadap Kinerja Sistem Infotmasi ditiap distribusi yang berbeda agar mendapat hasil yang lebih akurat mengenai Kinerja SIA (AP2T).
2. Bagi para akademisi penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan akuntantansi khususnya dalam bidang Sistem Informasi Akuntansi.

4.2.2 Aspek Praktis

Berdasarkan hasil penelitian penulis mencoba memberikan beberapa saran bagi praktisi dan pengguna lainnya, yaitu:

1. Bagi PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten dapat menggunakan hasil penelitian sebagai motivasi untuk lebih meningkatkan kesadaran pengguna sistem informasi dalam meningkatkan kinerja mereka menggunakan sistem AP2T. Implementasi AP2T walaupun telah dinilai baik, sebaiknya tetap meningkatkan pengimplementasiannya untuk meningkatkan kinerja perusahaan, terutama peningkatan dalam hal tujuan diadakannya proyek AP2T ini untuk menjadikan PLN yang lebih berorientasi pada pelanggan.
2. Bagi pihak pengguna sistem AP2T diharapkan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan di perusahaan, baik pengetahuan formil maupun pengetahuan materil. Berhasil dikonfirmasi pengaruh partisipasi dan kemampuan pengguna sistem informasi yang memiliki pengaruh yang signifikan, namun pada kemampuan pengguna dengan nilai t hitung 2,295 yang lebih kecil dari t hitung partisipasi pengguna sebesar 3,295, maka pengguna harus memiliki inisiatif belajar yang tinggi agar meningkatkan pengetahuan dan skill. Bagi pihak PT. PLN (Persero),

peningkatan pengetahuan pengguna bisa dengan cara penyelenggaraan Diklat (Pendidikan dan Pelatihan) yang rutin, misalnya ketika ada update mengenai sistem AP2T.

Daftar Pustaka:

- [1] Azhar Susanto, (2008), Sistem Informasi Akuntansi, Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan, ed. Perdana, Cetakan Pertama, Bandung: Lingga Jaya.
- [2] Darmawan, Deni dan Kunkun Nur Fauzi, (2013), Sistem Informasi Manajemen, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [3] Fung, Tjhai Jen, (2002), Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Volume IV No.2.
- [4] Ghozali, Imam.(2011).Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20.Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [5] Hall, James A, (2007), Accounting Informaton System – Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Empat, Jakarta: Salemba Empat.
- [6] Hamdan, Mohammad W, (2012), The Impact of Accounting Information System (AIS) Development Life Cycle on Its Effectiveness and Critical Success Factors. European Scientific Journal, March Edition vol.8, No.6, ISSN: 1857-7881(print), e-ISSN:1857-7431.
- [7] Jogiyanto, (2007), Sistem Informasi Keperilakuan, Yogyakarta: CV Andi Offset.
- [8] Mulyanto, Agus (2009), Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [9] Priyatno, Duwi. (2012). Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- [10] Robbins, Stephen P., (2005), Organizational Behavior, Elevent Edition, International Edition, San Diego State University, Upper Saddle river, New jersey: Pearson Education inc.
- [11] Romney, Marshall B. & pal Jhon Steinbart, (2009), Accounting Information System, Eleventh Edition: Prentice Hall.
- [12] Sekaran, Uma.(2011).Research Methods For Business Metodologi Penelitian untuk Bisnis. Jakarta : Salemba Empat.
- [13] Sujarweni, V. Wiratna (2012), statistika untuk penelitian. Yogyakarta: Graha ilmu.
- [14] Sutabri, Tata . (2012). Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.
- [15] Teddy, Oswari dan Miftah Andriansyah, (2008), Pengembangan Sistem Informasi Melalui Pemahaman Pengguna Sistem dan Kualitas SistemProceeding, Seminar Ilmiah Nasional Komputer dan Sistem Intelijen (KOMMIT 2008), Universitas Gunadarma, Depok, 20-21 Agustus 2008 ISSN : 1411-6286.
- [16] Wibowo. 2007. Manajemen Kinerja. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [17] www.pln.co.id (10 Maret 2015).